

RESEARCH ARTICLE

Open Access

Pengaruh Gaya Pengasuhan Terhadap Perkembangan Anak

Nauwal Aufa^{1*}, zaratzuzar²

¹ Peradaban Islam dan Dialek Budaya, Ez-zaitouna University, Mellasine, Tunis, Tunisia

² SDN Seuneubok. Lapang, Idi Rayeuk, Aceh, Indonesia.

*Correspondence email:

nauwalaufa@gmail.com

Received: 13 Januari 2025

Accepted: 20 February 2025

Published: 30 Maret 2025

Daftar lengkap informasi penulis tersedia di akhir artikel.

Abstract

This study aims to examine the influence of parenting styles on the development of children aged 6-12 years in East Aceh Regency. A quantitative approach with a cross-sectional survey design was employed. The sample consisted of 150 parents selected through stratified random sampling to ensure representation across various socioeconomic backgrounds. The research instruments included the Parenting Styles and Dimensions Questionnaire (PSDQ) to measure parenting styles and the Developmental Milestones Checklist to assess children's development in cognitive, socio-emotional, and motor domains. Collected data were analyzed using multiple linear regression techniques with the assistance of the latest version of SPSS software. The findings indicate that the authoritative parenting style has a significant positive influence on overall child development ($p < 0.05$), with the highest beta coefficient among the styles examined. In contrast, the authoritarian parenting style showed a significant negative effect, particularly on children's socio-emotional development, while the permissive style demonstrated no significant influence. These results affirm that a balanced parenting approach combining warmth, engagement, and consistent discipline is key to supporting optimal child growth and development. Therefore, the implementation of the authoritative parenting style is recommended as an effective strategy for parents to foster intelligent, emotionally healthy, and socially adaptive children.

Keywords: Influence, Parenting Style, Child Development

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh gaya pengasuhan orang tua terhadap perkembangan anak usia 6-12 tahun di Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional survey*. Sampel penelitian berjumlah 150 orang tua yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling* untuk memastikan keterwakilan berbagai latar belakang sosial ekonomi. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari *Parenting Styles and Dimensions Questionnaire (PSDQ)* untuk mengukur gaya pengasuhan, dan *Developmental Milestones Checklist* untuk menilai perkembangan anak yang meliputi aspek kognitif, sosial-emosional, dan motorik. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi terbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya pengasuhan otoritatif memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan anak secara keseluruhan ($p < 0,05$), dengan koefisien beta tertinggi dibandingkan gaya lainnya. Sementara itu, gaya pengasuhan otoriter berpengaruh negatif terhadap perkembangan sosial-emosional anak, sedangkan gaya permisif menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa pola asuh yang menggabungkan kehangatan, keterlibatan, dan disiplin yang konsisten menjadi faktor kunci dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Oleh karena itu, penerapan gaya pengasuhan otoritatif direkomendasikan bagi orang tua sebagai strategi efektif dalam membentuk anak yang cerdas, sehat secara emosional, dan mampu beradaptasi dalam lingkungan sosial.

Kata Kunci: gaya pengasuhan, perkembangan anak, otoritatif, otoriter, permisif

Kata Kunci: Pengaruh, Gaya Pengasuhan, Perkembangan Anak



1. Pendahuluan

Anak usia dini sering disebut dengan masa golden age merupakan masa efektif danurgen untuk diberikan stimulus pada berbagai potensi kecerdasan yang dimilikinya menuju SDM yang berkualitas (Gustiana et al., 2020). Pengaruh gaya pengasuhan terhadap perkembangan anak merupakan topik yang penting dalam studi perkembangan manusia. Gaya pengasuhan merujuk pada pendekatan atau pola perilaku yang digunakan oleh orangtua dalam mendidik dan merawat anak-anak mereka. Gaya pengasuhan dapat memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan kognitif, sosioemosional, dan perilaku anak. Pentingnya gaya pengasuhan dalam perkembangan anak terletak pada fakta bahwa anak-anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan interaksi dengan orang tua mereka. Gaya pengasuhan dapat mencakup berbagai dimensi, seperti tingkat kehangatan dan kasih sayang, kontrol dan disiplin, keterlibatan orang tua, dan tingkat otonomi yang diberikan kepada anak. Gaya pengasuhan yang diterapkan orang tua berdampak pada perkembangan anak (Indrawati, 2022) gaya pengasuhan yang umum dikenal termasuk otoriter, permisif, dan otoritatif. Gaya otoriter ditandai dengan aturan yang ketat dan kontrol yang tinggi, sementara gaya permisif cenderung memberikan kebebasan yang tinggi tanpa banyak pengawasan. Gaya otoritatif menciptakan keseimbangan antara aturan yang jelas dan dukungan emosional, dengan memberikan kesempatan bagi anak untuk terlibat dalam pengambilan keputusan. Studi-studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa gaya pengasuhan otoritatif cenderung memiliki dampak positif terhadap perkembangan anak. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan otoritatif cenderung memiliki tingkat kemandirian yang tinggi, memiliki keterampilan sosial yang baik, dan mampu mengatur emosi dengan baik. Di sisi lain, gaya pengasuhan otoriter atau permisif dapat berdampak negatif terhadap perkembangan anak, seperti masalah perilaku, rendahnya kemandirian, atau kesulitan dalam berinteraksi sosial. Di sisi lain, gaya pengasuhan otoriter yang cenderung mengendalikan dan gaya pengasuhan permisif yang kurang mengatur dapat memiliki dampak negatif pada perkembangan anak. Anak-anak yang dibesarkan dengan gaya pengasuhan otoriter mungkin mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemandirian dan memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi. Sementara itu, anak-anak yang dibesarkan dengan gaya pengasuhan permisif mungkin mengalami kesulitan dalam mengontrol diri dan menaati aturan. Pengaruh gaya pengasuhan dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor lain seperti budaya, konteks sosial, dan individualitas anak. Setiap anak adalah individu yang unik dengan kebutuhan dan perkembangan yang berbeda, sehingga gaya pengasuhan yang tepat juga dapat bervariasi. pengaruh gaya pengasuhan terhadap perkembangan anak terus berlanjut untuk memberikan wawasan. Tujuan dari penelitian bagaimana pengasuhan dapat mempengaruhi perkembangan anak. Memahami peran dan dampak gaya pengasuhan pada perkembangan anak dapat membantu orang tua, pengasuh, dan profesional dalam memberikan perhatian yang tepat dan mendukung perkembangan yang optimal bagi anak-anak

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional survey*. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antara gaya pengasuhan orang tua dengan perkembangan anak pada satu waktu tertentu (Hosokawa & Katsura, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar di Kabupaten Aceh Timur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kelompok dalam populasi mendapat kesempatan yang proporsional untuk menjadi responden (Su & Hynie, 2021). Sampel yang diambil berjumlah 150 orang tua yang dipilih dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner yang mencakup dua bagian utama. Bagian pertama digunakan untuk mengukur gaya pengasuhan, menggunakan *Parenting Styles and Dimensions Questionnaire (PSDQ)* yang telah dimodifikasi sesuai dengan budaya lokal dan telah melalui proses validasi (Pinquart, 2017). Sementara itu, bagian kedua digunakan untuk menilai perkembangan anak yang mencakup aspek kognitif, sosial-emosional, dan motorik dengan menggunakan *Developmental Milestones Checklist* yang dikembangkan berdasarkan penelitian sebelumnya (Darling-Churchill & Lippman, 2016). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada para responden. Proses ini dibantu oleh enumerator yang telah dilatih untuk memastikan data yang dikumpulkan valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebelum pelaksanaan penelitian utama, instrumen diuji terlebih dahulu untuk mengukur validitas dan reliabilitasnya, sehingga alat ukur yang digunakan benar-benar tepat dan konsisten (Lansford et al., 2021). Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda. Teknik analisis ini dipilih karena mampu melihat pengaruh lebih dari satu variabel independen (gaya pengasuhan) terhadap variabel

dependen (perkembangan anak) secara simultan (Otake & Côté, 2023). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi terbaru untuk memastikan hasil analisis yang akurat dan komprehensif.

3. Hasil

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda, ditemukan bahwa gaya pengasuhan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan anak usia 6-12 tahun di Kabupaten Aceh Timur. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa gaya pengasuhan otoritatif (authoritative) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan motorik anak, dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,001 ($p < 0,05$) dan koefisien beta sebesar 0,45. Temuan ini sejalan dengan penelitian Otake dan Côté (2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan positif orang tua dalam pengasuhan dapat meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak. Sebaliknya, gaya pengasuhan otoriter (authoritarian) menunjukkan pengaruh negatif terhadap perkembangan sosial-emosional anak dengan nilai p sebesar 0,023 dan koefisien beta sebesar -0,28. Hal ini menguatkan hasil penelitian Lansford et al. (2021) yang menyebutkan bahwa penggunaan kekerasan atau kontrol berlebihan dalam pola asuh dapat menghambat penyesuaian sosial anak. Adapun gaya pengasuhan permisif (permissive) menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap perkembangan anak secara umum, dengan nilai p sebesar 0,087 ($p > 0,05$), meskipun ditemukan kecenderungan negatif pada aspek kognitif. Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak yang diasuh dengan gaya pengasuhan otoritatif memiliki skor perkembangan yang lebih tinggi dibandingkan anak-anak yang diasuh dengan gaya otoriter maupun permisif. Skor rata-rata perkembangan anak dalam kelompok orang tua otoritatif mencapai 85,6, sedangkan dalam kelompok otoriter sebesar 74,2 dan permisif sebesar 78,9. Data ini mendukung temuan sebelumnya dari Pinquart (2017) yang menyatakan bahwa gaya pengasuhan yang hangat namun tetap memberikan batasan adalah yang paling efektif dalam mendukung perkembangan anak secara optimal. Selain itu, analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu sebanyak 62% orang tua, menerapkan gaya pengasuhan otoritatif, sedangkan 24% menerapkan gaya otoriter, dan 14% menggunakan gaya permisif. Hal ini menunjukkan kecenderungan positif di kalangan orang tua di Aceh Timur yang mulai mengadopsi pola asuh yang lebih demokratis dan mendukung tumbuh kembang anak secara holistik (Su & Hynie, 2021).

pengaruh gaya pengasuhan terhadap perkembangan anak telah menghasilkan temuan yang beragam. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terkait pengaruh gaya pengasuhan terhadap perkembangan anak:

3.1 Perkembangan Kognitif

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa gaya pengasuhan yang otoritatif, yang mencakup kombinasi kehangatan dan aturan yang jelas, berhubungan dengan perkembangan kognitif yang lebih baik pada anak. Anak-anak yang dibesarkan dengan gaya pengasuhan otoritatif cenderung memiliki kemampuan bahasa yang lebih baik, keterampilan pemecahan masalah yang lebih baik, dan kreativitas yang lebih tinggi.

3.2 Perkembangan Sosial dan Emosional

Gaya pengasuhan yang otoritatif juga memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Anak-anak yang dibesarkan dengan gaya pengasuhan otoritatif cenderung memiliki keterampilan sosial yang lebih baik, kemampuan berempati yang lebih tinggi, dan mengalami tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi.

3.3 Perkembangan Diri dan Kemandirian

Gaya pengasuhan yang otoritatif memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan kemandirian dan otonomi. Anak-anak yang dibesarkan dengan gaya pengasuhan otoritatif cenderung memiliki tingkat kemandirian yang lebih tinggi, kemampuan pengaturan diri yang baik, dan kepercayaan diri yang kuat.

3.4 Perkembangan Moral

Gaya pengasuhan yang otoritatif juga berperan penting dalam perkembangan moral anak. Anak-anak yang dibesarkan dengan gaya pengasuhan otoritatif cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial.

3.5 Masalah Perilaku

Gaya pengasuhan yang otoriter atau permisif dapat berhubungan dengan munculnya masalah perilaku pada anak. Gaya pengasuhan otoriter yang sangat mengendalikan dapat menyebabkan anak menjadi kurang

percaya diri dan cenderung menunjukkan perilaku yang mengamuk. Di sisi lain, gaya pengasuhan permisif yang kurang mengatur dapat menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam mengontrol diri dan menaati aturan. Maka orangtua perlu mengetahui bahwa setiap anak adalah individu dengan kebutuhan unik. Penting bagi orang tua dan pengasuh untuk memahami karakteristik dan kebutuhan anak mereka serta mengadopsi pendekatan pengasuhan yang sesuai dengan konteks dan perkembangan anak tersebut.

4 Kesimpulan

Hasil penelitian ini secara empiris menunjukkan bahwa gaya pengasuhan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan anak usia 6-12 tahun di Kabupaten Aceh Timur. Gaya pengasuhan otoritatif teridentifikasi sebagai faktor yang paling kuat dalam mendorong perkembangan anak secara menyeluruh, baik dalam aspek kognitif, sosial-emosional, maupun motorik. Pola asuh yang ditandai dengan kehangatan, keterlibatan aktif, serta penerapan disiplin yang konsisten ini berkontribusi positif terhadap pencapaian perkembangan anak yang optimal. Sebaliknya, gaya pengasuhan otoriter menunjukkan hubungan negatif yang signifikan, khususnya terhadap perkembangan sosial-emosional, yang mengindikasikan bahwa pendekatan pengasuhan yang kaku dan penuh kontrol berlebihan dapat menghambat proses adaptasi sosial anak. Sementara itu, gaya permisif menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan, menandakan bahwa kurangnya batasan dan arahan dari orang tua tidak cukup efektif dalam mendukung perkembangan anak secara maksimal. Secara keseluruhan, temuan ini mengonfirmasi pentingnya penerapan pola asuh yang seimbang antara kasih sayang dan pengendalian diri dalam upaya mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, disarankan agar para orang tua, khususnya di wilayah Aceh Timur, meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan gaya pengasuhan otoritatif sebagai strategi efektif untuk membentuk generasi yang cerdas, sehat secara emosional, dan mampu beradaptasi dalam lingkungan sosial yang dinamis.

Referensi

- Bornstein, M. H., Putnick, D. L., Lansford, J. E., Al-Hassan, S. M., Bacchini, D., Bombi, A. S., Chang, L., Deater-Deckard, K., Di Giunta, L., Dodge, K. A., Malone, P. S., Oburu, P., Pastorelli, C., Skinner, A. T., Sorbring, E., Steinberg, L., Tapanya, S., Tirado, L. M. U., Zelli, A., & Alampay, L. P. (2017). 'Mixed blessings': Parental religiousness, parenting, and child adjustment in global perspective. *Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Disciplines*, 58(8), 880-892. <https://doi.org/10.1111/jcpp.12705>
- Calafat, A., García, F., Juan, M., Becoña, E., & Fernández-Hermida, J. R. (2014). Which parenting style is more protective against adolescent substance use? Evidence within the European context. *Drug and Alcohol Dependence*, 138(1), 185-192. <https://doi.org/10.1016/j.drugalcdep.2014.02.705>
- Darling-Churchill, K. E., & Lippman, L. (2016). Early childhood social and emotional development: Advancing the field of measurement. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 45, 1-7. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2016.02.002>
- Gustiana, E., Mayasarokh, M., & Dewi, A. R. T. (2020). Perilaku sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181-190. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>
- Hibbard, D. R., & Walton, G. E. (2014). Exploring the development of perfectionism: The influence of parenting style and gender. *Social Behavior and Personality*, 42(2), 269-278. <https://doi.org/10.2224/sbp.2014.42.2.269>
- Hosokawa, R., & Katsura, T. (2019). Association between parenting style and social development in early childhood: A longitudinal study in Japan. *Early Child Development and Care*, 189(7), 1132-1144. <https://doi.org/10.1080/03004430.2017.1359555>
- Indrawati, I., & Muthmainah, M. (2022). Dampak Gaya Pengasuhan Budaya Barat dan Timur Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3147-3159.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2230>

- Lansford, J. E., Sharma, C., Malone, P. S., Woodlief, D., Dodge, K. A., Oburu, P., ... & Tapanya, S. (2021). Corporal punishment, maternal warmth, and child adjustment: A longitudinal study in eight countries. *Journal of Clinical Child & Adolescent Psychology, 50*(3), 388-399. <https://doi.org/10.1080/15374416.2019.1630852>
- Otake, K., & Côté, J. (2023). Parental involvement and children's developmental outcomes: A meta-analysis. *Developmental Psychology, 59*(2), 251-268. <https://doi.org/10.1037/dev0001463>
- Pinquart, M. (2017). Associations of parenting dimensions and styles with internalizing symptoms in children and adolescents: A meta-analysis. *Journal of Child and Family Studies, 26*(3), 802-816. <https://doi.org/10.1007/s10826-016-0611-1>
- Su, Y., & Hynie, M. (2021). Effects of parenting styles on children's social development in China: The mediating role of self-regulation. *Children and Youth Services Review, 120*, 105741. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105741>

How Cites

Nauwal Aufa., & zaratuzar. (2025). Pengaruh Gaya Pengasuhan Terhadap Perkembangan Anak. *Journal Children Education Reseach (CER)*, 1(1), 17-21. DOI: <https://doi.org/10.58477/cer.v1i1.102>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/api>.